

EDUKASI IBU HAMIL DALAM UPAYA MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT DI KELURAHAN PAMPANGAN NAN XX KECAMATAN LUBUK BEGALUNG KOTA PADANG

Joserizal Serudji^{*)}, Lisma Evareny, Iria Ningsih Busri, Izmi Fadhillah Nasution, Novy Ratnasari Sinulingga, Rani Ashari, Salma Afriliza, Yusmalia Hidayati^{*)}, Yolanda Syahdia, Yusrawati, Desmawati, Aldina Ayunda Insani, Vaulinne Basyir, dan Hudila Rifa Karmila
Program Studi Kebidanan Program Magister Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

^{*)} Email Koresponden: jrsrudji@yahoo.co.id

ABSTRAK

Target SDGs pada tahun 2030 dalam *goals* yang ke 3 yaitu menurunkan Angka Kematian Ibu hingga di bawah 70 per 100.000 kelahiran hidup, menurunkan angka kematian neonatal hingga 12 per 1000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Bayi (AKB) 25 per 1000 kelahiran hidup. Pada *goals* ke 5 SDGs berupaya mencapai kesetaraan *gender*, memberdayakan perempuan termasuk anak perempuan. Tujuan kegiatan ini untuk menciptakan pemahaman yang utuh pada semua sektor tentang pelayanan kesehatan ibu baik selama hamil, bersalin, nifas dengan upaya preventif dan promotif melalui usaha pendampingan oleh masyarakat terhadap kesehatan dan kesejahteraan ibu hamil. Metode yang digunakan yaitu pemberian edukasi kepada suami dan masyarakat tentang pendampingan ibu hamil. Kegiatan ini dilaksanakan di Kelurahan Pampangan Nan XX RW Kecamatan Lubuk Begalung. Sampel dalam kegiatan ini yaitu seluruh suami, tokoh masyarakat (TOMA) dan tokoh agama. Berdasarkan pendataan dan wawancara ditemukan hasil masih rendahnya peran serta masyarakat dalam pendampingan ibu selama hamil (56%). Implementasi dilaksanakan dengan mengembangkan inovasi dalam pemberian edukasi dan promosi kesehatan kepada masyarakat dalam upaya meningkatkan usaha kesehatan sumberdaya masyarakat (UKBM). Edukasi diberikan berupa video dan soal *pre-test* yang dikirimkan melalui *whatsapp group* kepada suami dan masyarakat berisi materi tentang usaha-usaha pendampingan ibu hamil. Evaluasi dilakukan dengan memberikan soal *post-test*, didapatkan hasil seluruh suami dan masyarakat (100%) sudah memiliki pengetahuan yang baik tentang pendampingan ibu selama hamil.

Kata Kunci: *peran bidan, pendampingan, ibu hamil, masyarakat*

Education of Pregnant Mothers in Pampangan Nan XX Urban Village Lubuk Begalung District Padang City

ABSTRACT

The target of SDGs in 2030 in the 3rd goal is to reduce the Maternal Mortality Rate to below 70 per 100,000 live births, reduce the Neonatal Mortality Rate (AKN) to 12 per 1000 live births and the Infant Mortality Rate to 25 per 1000 live birth. Goal 5 of the SDGs seeks to achieve gender equality, empowering women, including child women. The purpose of this activity is to create a complete understanding in all sectors regarding maternal health services during pregnancy, childbirth, postpartum with preventive and promotive efforts through community assistance efforts on the health and welfare of pregnant women. The method used is providing education to husbands and the community about assisting pregnant women. This activity was carried out in Pampangan Nan XX Village, RW 05 (RT 01 - RT 04), Lubuk Begalung District. The samples in this activity were all husbands, community leaders (TOMA) and religious leaders (TOGA). Based on data collection and interviews, it was found that the community participation was still low in assisting mothers during pregnancy (56%). Implementation is carried out by developing innovations in providing education and health promotion to the community in an effort to improve Community Based Health Business (UKBM). Education is provided in the form of videos and pre-test questions sent via whatsapp group to husbands and the community containing material about efforts to assist pregnant women. The evaluation was carried out by giving post-test questions, the results

obtained that all husbands and the community (100%) already had good knowledge about maternal assistance during pregnancy.

Keywords: *the role of midwife, accompaniment, pregnant mother, community*

PENDAHULUAN

Kesejahteraan suatu negara salah satunya dinilai dari kesehatan dan kesejahteraan ibu dan anak. Agenda *Sustainable Development Goals* (SDGs), target kesehatan nasional khususnya Goal ke 3 menjelaskan bahwa pada tahun 2030, menurunkan angka kematian ibu hingga kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup, kematian bayi dan anak akhirnya dapat dicegah, dan semua negara akan menurunkan angka kematian bayi. kematian setidaknya 12 per 1000 kelahiran hidup, dan angka kematian bayi di bawah 5 tahun adalah 25 per 1000 kelahiran hidup, mengurangi kematian dini akibat penyakit tidak menular hingga sepertiga melalui pencegahan dan pengobatan untuk meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan pada tahun 2030 (Kemenkes RI 2016). Mencapai akses universal terhadap layanan kesehatan seksual dan reproduksi, termasuk keluarga berencana (KB), informasi dan pendidikan, dan integrasi kesehatan reproduksi ke dalam kebijakan dan program nasional (Amsalu et al. 2022).

Pandemi COVID-19 di Indonesia selain berdampak pada ekonomi, pendidikan dan sosial, juga berdampak pada kesehatan, salah satunya berdampak pada pelayanan kesehatan reproduksi bagi perempuan (Huailiang et al. 2020). Pelayanan kesehatan reproduksi bagi perempuan merupakan salah satu kebutuhan yang terdiri dari pelayanan ibu hamil, pelayanan bersalin, pelayanan nifas, dan pelayanan Keluarga Berencana (KB). Kondisi pandemi COVID-19 dan pemberlakuan PPKM membuat masyarakat takut untuk pergi ke luar mencari nafkah dan ke fasilitas kesehatan. Keadaan ini dapat memperburuk kondisi ekonomi dan kondisi kesehatan masyarakat, khususnya ibu hamil. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Putri et al., (2020) di Kota Bukit Tinggi dimana sebagian besar masyarakat memiliki pekerjaan dengan upah harian, seperti pedagang, supir ojek, petani, dan lain-lain. Kondisi PPKM menyebabkan hilangnya penghasilan untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

Sulitnya akses ke petugas kesehatan terutama ibu hamil dalam mencari informasi tentang kesehatan kehamilannya secara langsung menstimulasi petugas untuk mengembangkan inovasi kelas ibu hamil dengan memanfaatkan teknologi informasi/*telemedicine* seperti sosial media *Whatsapp Group* (WAG) sebagai solusi inovatif. Melalui sosial media ibu hamil dapat berkonsultasi secara pribadi maupun grup untuk memperoleh informasi yang cepat dan tepat terkait kehamilan dan kesehatannya secara keseluruhan. Sosial media juga dapat dimanfaatkan oleh ibu untuk membuat janji temu dengan petugas kesehatan saat akan melakukan pemeriksaan secara langsung, sehingga penerapan 5M dapat dilaksanakan. Edukasi penerapan pencegahan covid-19 pernah dilakukan oleh Mailani et al., (2020) dengan menjelaskan cara penerapan perilaku bersih dan sehat, melakukan social distancing serta penggunaan masker yang tepat. Evaluasi kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan motivasi masyarakat dalam pencegahan penularan covid-19.

Puskesmas dalam hal ini memiliki peran dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui upaya promotif dan preventif. Diperlukan sebuah perencanaan, pelaksanaan dan monitoring evaluasi yang komprehensif dan

berkesinambungan terhadap kegiatan yang dilakukan Puskesmas. Hal ini sejalan dengan penelitian Derisma et al., (2020) yang menyatakan bahwa puskesmas merupakan tulang punggung/layanan primer yang paling dekat dengan masyarakat. Dimasa pandemi covid-19 puskesmas juga merupakan garda terdepan dalam pencegahan dan penanggulangan covid-19. Petugas kesehatan dalam hal ini memiliki tanggung jawab dalam mengedukasi masyarakat terutama peran bidan dalam mengedukasi ibu hamil. Selain itu suami dan masyarakat dalam hal ini mempunyai peran dan tanggung jawab yang sangat krusial dalam memberikan pendampingan bagi ibu selama hamil sehingga bersama-sama memastikan kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan ibu selama kehamilannya dan sepanjang daur kehidupannya (Dayyani, Lou & Jepsen, 2021). Stimulasi/*trigger* perlu dilakukan agar tercipta usaha kesehatan yang bersumberdaya masyarakat (UKBM) sehingga usaha kesehatan terlaksana dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat.

Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan pemahaman yang utuh pada semua sektor tentang pelayanan kesehatan ibu baik selama hamil, bersalin maupun nifas dengan upaya-upaya preventif dan promotif. Kegiatan ini dilaksanakan melalui kegiatan edukasi masyarakat dalam peran sertanya mendampingi ibu selama hamil. Diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan menstimulasi masyarakat untuk meningkatkan peran sertanya dalam pendampingan ibu hamil.

METODOLOGI

Kegiatan ini dilaksanakan di Kelurahan Pampangan Nan XX RW 05 (RT 01 - RT 04) Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang Provinsi Sumatra Barat. Sasaran kegiatan ini adalah seluruh ibu hamil, suami, Tokoh Masyarakat (TOMA), Tokoh Agama (TOGA) yang bertempat tinggal di RW 05 Kelurahan Pampangan Nan XX, Kecamatan Lubuk Begalung dan pihak-pihak terkait diikutsertakan dalam kegiatan ini.

Tahapan pelaksanaan kegiatan ini yaitu dengan memberikan edukasi tentang pendampingan ibu hamil dengan menitikberatkan pada keterlibatan peran serta suami dan masyarakat. Edukasi diberikan melalui *WhatsApp Group* dan *Meeting Zoom* kepada ibu hamil, suami dan masyarakat Kelurahan Pampangan Nan XX RW 05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan tersebut diikuti oleh 45 orang wanita usia subur yang terdiri dari 15 ibu hamil, 15 ibu menyusui dan 15 ibu balita. Upaya edukasi tersebut dilakukan sebagai upaya pencegahan komplikasi baik selama hamil, bersalin maupun saat nifas dengan turut melibatkan peran serta masyarakat.

Hasil pengkajian dan tabulasi data yang dilakukan di Kelurahan Pampangan Nan XX RW 05 (RT 01 - RT 04), Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang, Provinsi Sumatra Barat didapatkan bahwa rendahnya cakupan K1 ibu hamil dengan persentase 20% (1 jiwa) dan tidak adanya kelas ibu hamil di RW 05 Kelurahan Pampangan Nan XX, Kecamatan Lubuk Begalung. Jumlah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan pertama kali dengan kategori usia kehamilan di RW 05 Kelurahan Pampangan Nan XX, Kecamatan Lubuk Begalung pada TM 2 (12-28 minggu) sebanyak

65% (3 orang), sedangkan yang melakukan pemeriksaan kehamilan pertama kali pada TM 1 (<12 minggu) sebanyak 20% (1 orang) dan terdapat 1 orang yang tidak melakukan pemeriksaan kehamilan. Sedangkan pada kelas ibu hamil ditemukan bahwa dari 5 ibu hamil yang ada di RW 05 Kelurahan Pampangan Nan XX, Kecamatan Lubuk Begalung, tidak ada satu pun ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil.

K1 adalah kunjungan ibu hamil yang pertama kali pada masa kehamilan. Asuhan antenatal merupakan upaya untuk mendukung dan meningkatkan kesehatan ibu sehingga kegiatan ini menjadi kegiatan inti kebidanan dalam pencegahan dan keberpusatan pada wanita. Pelayanan *antenal care* (ANC) merupakan salah satu upaya pemerintah dalam menurunkan AKI. Penelitian Alemu & Amanu 2018 menyatakan bahwa kunjungan pertama dalam kehamilan merupakan dasar dari suatu pelayanan kehamilan untuk mendeteksi dini, mencegah masalah dan membantu ibu untuk mendapatkan pelayanan antenatal secara maksimal. Rendahnya pengetahuan ibu mengenai kehamilan merupakan salah satu faktor rendahnya cakupan K1 (Alemu & Aragaw, 2018). Penelitian El et al., (2019) menyatakan bahwa ada beberapa pemeriksaan yang dapat dilakukan selama kehamilan sebagai upaya deteksi dini dan pencegahan komplikasi serta gangguan pertumbuhan pada janin yaitu dengan memantau pertambahan berat badan ibu selama hamil, pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik, pemeriksaan ultrasonografi, pemeriksaan laboratorium seperti pemeriksaan hemoglobin dan pemeriksaan penunjang lainnya.

Kelas Ibu hamil bertujuan dalam meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku ibu agar memahami tentang kehamilan, perubahan tubuh dan keluhan selama kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, KB pasca persalinan, perawatan bayi lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran. Kelas penyuluhan yang diikuti ibu hamil dapat memberikan daya ungkit ilmu pengetahuan, agar ibu memahami tentang kehamilan, secara holistik sehingga dapat memperbaiki sikap serta mengarahkan perilaku ibu kepada hal yang bermanfaat untuk kehamilannya (Ashar et al. 2019). Oleh karena itu bidan perlu memahami pendekatan yang berfokus pada wanita serta bidan dan memiliki pengalaman dalam konteks pendekatan promosi kesehatan untuk meningkatkan kesehatan wanita terutama ibu hamil (Dayyani, Lou & Jepsen, 2021).

Berdasarkan beberapa permasalahan yang ada telah dilakukan berbagai intervensi diantaranya adalah melakukan pemberdayaan kepada suami dan masyarakat semua kegiatan tersebut dilakukan secara daring dan luring dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Hal ini dibuktikan oleh penelitian Puspita, Waty & Husin (2018) bahwa terdapat hubungan signifikan antara dukungan suami, tokoh masyarakat dengan perilaku ibu hamil ke posyandu, karena dukungan dari suami, tokoh masyarakat membuat para ibu termotivasi dan penguat untuk mengambil keputusan dalam melakukan pemeriksaan kehamilan ke posyandu (Puspita, Waty & Husin, 2018). Penelitian Helmizar et al., (2020) menyatakan bahwa ada hubungan antara meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dengan adanya keterlibatan dan dukungan dari pemangku kebijakan di Kabupaten Tanah Datar.

Kegiatan ini menggunakan pendekatan analisis sosial di masyarakat dan juga analisis situasi yang ada dalam upaya pemecahan masalah kesehatan di masyarakat serta melakukan penilaian program sesuai dengan kebutuhan kesehatan ibu dan bekerjasama dalam tim untuk memecahkan masalah kesehatan Ibu di wilayah komunitas.



Gambar 1. Acara Pembukaan Kegiatan



Gambar 2. Proses *In-depth Interview* Bersama Ibu Hamil RW 5



Gambar 3. Kegiatan Advokasi, FGD, dan In-depth Interview



Gambar 4. Kegiatan Diskusi Bersama Tokoh Masyarakat terkait Peran Serta Tokoh Masyarakat Dalam Pendampingan Ibu Selama Hamil



Gambar 5. Kegiatan Mengajak Masyarakat untuk Menggunakan Masker sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19.



Gambar 6. *Briefing* Setiap Akan Turun Melakukan Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19



Gambar 7. Penyerahan Poster 5M kepada Kader Kesehatan di RW 05 Lubuk Begalung

KESIMPULAN DAN SARAN

Telah diberikan edukasi diawali dengan pre-test dan video edukasi kepada suami dan masyarakat serta pihak-pihak terkait dalam upaya pendampingan ibu selama hamil secara *online* dan *offline*. Telah dilakukan evaluasi dengan memberikan *post-test* melalui *whatsapp group* dan didapatkan hasil seluruh masyarakat (100%) sudah memiliki pengetahuan yang baik tentang peran serta masyarakat dalam pendampingan ibu hamil.

Diharapkan masyarakat untuk lebih pro-aktif dalam mengupayakan dan meningkatkan derajat kesehatan diri, keluarga dan masyarakat. Peningkatan kerjasama lintas program dan lintas sektor perlu dilakukan baik secara luring maupun daring dalam upaya pendampingan dan membuat kebijakan-kebijakan yang berbasis pada kesehatan ibu. Kerjasama semua pihak dalam hal ini sangat dibutuhkan demi keberhasilan semua kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada dekan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Padang beserta wakil dekan dan staf, Kepala Dinas Kesehatan Kota Padang dan staf, Kepala Puskesmas Pegambiran beserta staf, Bidan Koordinator KIA, Bidan Puskesmas Pembantu Wilayah Kelurahan Pampangan Nan XX, Ibu-Ibu Kader, Ketua RT dan RW serta masyarakat kelurahan Pampangan Nan XX, Kecamatan Lubuk Begalung.

DAFTAR PUSTAKA

- Alemu Y, and A. Aragaw. 2018. Early Initiations of First Antenatal Care Visit and Associated Factor among Mothers Who Gave Birth in the Last Six Months Preceding Birth in Bahir Dar Zuria Woreda North West.” : 1–8.
- Amsalu, B. 2022. Respectful Maternity Care among Laboring Women in Public Hospitals of Benishangul Gumuz Region , Ethiopia : A Mixed Cross- Sectional Study with Direct Observations.” 10(10): 1–11.
- Ashar, H., L.Latifah, I. Kusriani, and D.H. Tjandrarini. 2019. Relationship between antenatal care and pregnancy classes with selection of place and birth attendant in Indonesia. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Indonesia* 10(3): 271–80.
- Dayyani, I., S.Lou, and I. Jepsen. 2021. Midwives’ Provision of Health Promotion in Antenatal Care: A Qualitative Explorative Study.” *Women and Birth*.
- Derisma. 2020. Desain dan implementasi apd serta alat bantu pencegahan virus corona bagi tenaga kesehatan di Puskesmas Bungus Teluk Kabung Padang. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS* 3(2): 105–17.
- El, Lusiana. 2019. Pemberdayaan masyarakat Nagari Lumpo Kabupaten Pesisir. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun* 2(4): 481–91.
- Femelia, W, dan I. Purnakarya. 2020. Tanggulasi stunting: edukasi kesehatan pada ibu hamil, ibu menyusui dan ibu balita di Nagari Parit, Pasaman Barat.” *Warta Pengabdian Andalas* 27(2): 87–94.
- Helmizar. 2020. Penanggulangan gizi buruk pada dokter dan petugas gizi puskesmas di Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS* 3(2): 189–96.
- Huailiang. 2020. Antenatal care during the covid-19 pandemic: opportunities and challenges. *Journal of Medical Internet Research*. <https://www.jmir.org/2020/7/e19916> (September 25, 2021).
- Kemenkes RI. 2016. 148 Asuhan Kebidanan Kehamilan. 1st ed. Bppsdmk, Jakarta. <http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2017/08/Asuhan-Kebidanan-Kehamilan-Komprehensif.pdf>.

- Mailani, F., R. Muthia, E. Huriani, dan S. Susianty. 2020. Edukasi PHBS (perilaku hidup bersih dan sehat), dan social/physical distancing sebagai upaya pencegahan penularan virus corona (covid-19) pada keluarga pra sejahtera. *Jurnal Warta Pengabdian Andalas* 27(3): 226–34.
- Puspita, S., E.R.K. Waty, dan A. Husin. 2018. Partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan posyandu mawar di Kecamatan Indralaya Ogan Ilir. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat* 5(2): 54–65.
- Putri, A.P. 2020. Upaya pencegahan penularan covid-19 pada masyarakat Kota Bukittinggi. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun* 3(3): 296–303.